



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN GOUT ARTRITIS BERULANG DI RSUD DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Penyakit gout artritis merupakan istilah yang dipakai untuk sekelompok gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya konsentrasi asam urat. Pengetahuan merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan (kognitif) merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overtbehavior). Telah diketahui bahwa gout artritis berada pada tingkat prevalensi yang tinggi, hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan terjadinya gout artritis berulang. Penelitian ini merupakan penelitian survey observasional. Subjek penelitian adalah pasien yang berkunjung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Pengambilan sampel diambil secara Non Probability Sampling yaitu dengan metode accidental sampling sebanyak 33 orang. Mulai dari April 2015 sampai dengan Juni 2015. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini di dapatkan gambaran karakteristik responden dari segi tingkat pengetahuan yang baik sebanyak (27,3%), sedang (48,5%), dan buruk (24,2%). Tindakan pencegahan yang baik (60,6%), dan yang buruk (39,4%). Hasil yang didapat adalah terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan terjadinya gout artritis berulang dengan P-value sebesar 0,01

Kata Kunci : Gout artritis, Pengetahuan, Pencegahan

ABSTRACT

Gout arthritis is a term applied to a group of metabolic disorders characterized by increased concentrations of uric acid. Knowledge is the result of "know", and this occurred after people perform sensing on a particular object. Knowledge (cognitive) domain is very important for making decision (overtbehavior). It is known that prevalence gout artritis at high levels, it can be caused by a low level of knowledge possessed by each individual. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and action artritis recurring gout prevention. This Study is observational survey. Subjects were patients who visited in hospital dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Results of this study found that respondent characteristics in terms of the level of knowledge that consists of both as much as (27.3%), moderate (48.5%), and poor (24.2%), good preventive measures (60.6%) and less (39.4%), sample were taken by Non-Probability sampling is by accidental sampling method with 33 sample. Starting from April 2015 to June 2015. Samples were taken by using a questionnaire. The result of this Study is there is relationship between the level of knowledge and action prevention of recurrent gout artritis with P-value 0,01

Key word : Gout artritis, Knowledge, Prevention